

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *place attachment* dan *community resilience* pada dewasa terdampak bencana *galodo* Gunung Marapi tahun 2024. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *place attachment* dan *community resilience* pada individu dewasa yang terdampak bencana *galodo* Gunung Marapi tahun 2024. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterikatan individu dewasa terhadap tempat tinggalnya, maka semakin tinggi pula kemampuan komunitas daerah tempat tinggalnya untuk bertahan dan beradaptasi setelah bencana.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa dewasa terdampak bencana *galodo* mayoritas memiliki tingkat *place attachment* tinggi yang berarti individu dewasa mengalami hubungan emosional dan fungsional yang tinggi terhadap lingkungannya, meskipun telah mengalami bencana. Kemudian tingkat *community resilience* tinggi yang dapat diartikan bahwa individu dewasa memiliki resiliensi komunitas yang tinggi sehingga mampu menghadapi tantangan yang terjadi setelah bencana seperti kerugian material, ketidakpastian akibat bencana, dan gangguan terhadap kehidupan sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan saran berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian berupa saran metodologis dan saran praktis.

5.2.1 Saran Metodologis

Diantara saran metodologis yang diberikan peneliti diantaranya:

- a. Sehubungan dengan hasil temuan penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif antara *place attachment* dan *community resilience* pada dewasa terdampak bencana galodo Gunung Marapi tahun 2024, disarankan agar penelitian mendatang dapat menelusuri lebih lanjut faktor-faktor yang mungkin menjadi mediasi atau memperkuat hubungan tersebut, seperti adanya keterlibatan peran kepemimpinan, nilai-nilai budaya lokal, serta riwayat pengalaman menghadapi bencana.
- b. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang positif antara *place attachment* dengan *community resilience* pada dewasa terdampak bencana galodo Gunung Marapi tahun 2024, maka peneliti menyarankan agar dapat dilakukan pendekatan *action research* yang melibatkan komunitas jorong pada masyarakat terdampak bencana *galodo*.

5.2.2 Saran Praktis

Diantara saran praktis yang diberikan peneliti diantaranya:

- a. Bagi Dewasa Terdampak Bencana *Galodo*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat dewasa memiliki keterikatan yang tinggi terhadap tempat tinggalnya. Sehingga, diharapkan kepada masyarakat untuk mampu lebih meningkatkan kesadaran terhadap risiko yang mungkin terjadi di wilayah tempat tinggal. Karena rasa cinta terhadap tempat tinggal dapat disertai dengan sikap proaktif terhadap potensi bencana yang mungkin berulang.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Penguatan peran kepemimpinan pada pemerintah daerah setempat merupakan aspek krusial mengingat pemerintah memegang peran strategis dalam masyarakat terkhusus di wilayah terdampak bencana. Upaya tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan *community resilience*, khususnya dalam domain *transformative potential*.

c. Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Komunitas Kebencanaan

Mengingat adanya *place attachment* yang berperan dalam membentuk *community resilience*, maka pihak terkait dapat mempertimbangkan anjuran relokasi dengan melakukan penguatan manajemen bencana berbasis komunitas. Melalui hal tersebut, *community resilience* dapat diperkuat sehingga membantu masyarakat menjadi lebih tangguh dalam menghadapi bencana.